

# “Optimalisasi Media Pembelajaran Materi Ekonomi Di MA NURUL HUDA”

Khusnul Rohmah Azizah<sup>1</sup>, Elvi Rahmawati<sup>2</sup>, Via Putri Astari<sup>3</sup>, Suci Lestari<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nurul Huda, Indonesia

\* E-mail: [khusnulrahmaazizah@mail.com](mailto:khusnulrahmaazizah@mail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya optimalisasi media pembelajaran dalam mata pelajaran Ekonomi di MA Nurul Huda. Latar belakang penelitian ini muncul dari kebutuhan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu membantu siswa memahami konsep ekonomi yang bersifat abstrak. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan melibatkan guru Ekonomi dan siswa kelas 12 sebagai subjek utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses belajar mengajar, wawancara mendalam, serta dokumentasi perangkat pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti video edukatif, slide presentasi interaktif, dan lembar kerja digital maupun meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman konsep siswa. Media tersebut membantu guru menjelaskan materi secara lebih konkret dan kontekstual. Namun, penelitian juga menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat teknologi, jaringan internet yang tidak stabil, serta kemampuan literasi digital siswa yang bervariasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi media pembelajaran dapat dicapai melalui pemilihan media yang tepat, peningkatan kompetensi digital guru, serta dukungan fasilitas TIK dari sekolah.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, Pembelajaran ekonomi, Efektivitas belajar

## Abstract

*This research aims to analyze efforts to optimize learning media in Economics subjects at MA Nurul Huda. The background to this research arises from the need for learning that is more interesting, interactive, and able to help students understand abstract economic concepts. The research used a qualitative descriptive approach and involved Economics teachers and grade 12 students as the main subjects. Data collection techniques were carried out through observation of the teaching and learning process, in-depth interviews, and documentation of the learning tools used. The research results show that the use of learning media such as educational videos, interactive presentation slides, and digital worksheets increases students' attention, motivation, and understanding of concepts. This media helps teachers explain material more concretely and contextually. However, research also found several obstacles such as limited technological devices, unstable internet networks, and students' varying digital literacy abilities. This research concludes that optimizing learning media can be achieved through choosing the right media, increasing digital teacher competence, and supporting ICT facilities from schools.*

**Keywords:** Learning media, economic learning, learning effectiveness

/

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam era pendidikan modern telah membawa perubahan besar dalam praktik pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran kini tidak lagi

sekedar berfungsi sebagai alat bantu visual, melainkan telah menjadi sarana strategis untuk meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran (Made et al., 2024)

Dalam konteks mata pembelajaran ekonomi yang memuat konsep konsep abstrak seperti elastisitas, kebijakan moneter, dan dinamika pasar, penggunaan media digital terbukti efektif dalam membantu siswa memahami fenomena ekonomi melalui penyajian data visual dan simulasi interaktif (Ella Permata Sari<sup>1</sup>, 2023)

Namun, sejumlah studi terkini mengungkapkan adanya kesenjangan antara potensi penggunaan media pembelajaran dengan implementasi nyata di lapangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan perangkat teknologi, kualitas jaringan internet yang belum merata, serta tingkat literasi digital guru dan siswa yang masih beragam (Azzahra & Prasetyo, 2024).

Kesenjangan ini menjadi tantangan nasional dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dijenjang sekolah menengah yang menghadapi ketimpangan fasilitas dan kemampuan digital.

Situasi serupa juga terjadi di MA Nurul Huda, di mana pemanfaatan media pembelajaran dan mata pembelajaran ekonomi belum maksimal. Berdasarkan observasi awal, meskipun guru telah mencoba menggunakan berbagai media seperti video edukatif, persentasi interaktif, dan lembar kerja digital penggunaannya belum konsisten. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan perangkat seperti proyektor, koneksi internet yang tidak stabil, serta perbedaan kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi digital. Selain itu, beban administrasi dan tuntutan kurikulum juga mengurangi waktu guru untuk merancang media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik materi ekonomi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi media pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan sarana teknologi, serta dukungan dari pihak sekolah (Ginting et al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana strategi optimalisasi media pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi di MA Nurul Huda dapat dikembangkan melalui pemetaan kondisi aktual, identifikasi hambatan, serta perumusan langkah-langkah strategi yang berkelanjutan.

## METODE

Metode penelitian dalam studi ini dirancang untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana media pembelajaran digunakan dan dioptimalkan dalam kegiatan pembelajaran Ekonomi di MA Nurul Huda. Peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena fokus utamanya adalah memahami proses, perilaku, pengalaman, serta konteks pembelajaran secara alamiah. Pendekatan kualitatif didasarkan pada kompleksitas fenomena penggunaan media pembelajaran, yang memerlukan wawasan langsung dari kondisi lapangan, bukan melalui data kuantitatif atau analisis statistik (Taherdoost, 2022).

Kajian ini dilakukan di MA Nurul Huda, dengan melibatkan pengajar mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas 12 sebagai peserta penelitian. Pemilihan peserta menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka merupakan pihak yang paling terkait, memiliki pengalaman praktis, dan secara aktif terlibat dalam penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Peran peneliti dalam pengumpulan data bersifat non-partisipan dimana peneliti hadir diruang kelastanpa ikut serta dalam kegiatan pengajaran, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar berjalan secara wajar (Rusmalinda & Pd, 2023).

Pelaksanaan kajian berlangsung selama dua bulan pada semester ganjil tahun ajaran saat ini. Dalam periode tersebut, peneliti mengumpulkan data melalui tiga teknik pokok, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menyaksikan langsung penerapan media selama pengajaran, termasuk cara penyajian media, penjelasan materi oleh pengajar melalui media tersebut, serta interaksi siswa sepanjang proses. Observasi dilakukan pada beberapa sesi pertemuan untuk memastikan konsistensi data dan menghindari gambaran yang terbatas pada suatu momen saja.

Wawancara dilakukan secara intensif dengan pengajar mata pelajaran ekonomi dan sejumlah siswa terpilih. Tujuan wawancara adalah mengeksplorasi pengalaman pengajar dalam merancang media pembelajaran, alasan pemilihan jenis media tertentu, hambatan yang

dihadapi, serta pandangan mereka tentang keefektifan media tersebut. Adapun wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui perspektif mereka terhadap pemanfaatan media, apakah media membantu pemahaman materi, serta pengalaman interaksi dengan media pembelajaran digital. Wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur untuk memberikan ruang bagi perkembangan diskusi sesuai respon narasumber.

Selain observasi dan wawancara, dokumentasi diterapkan sebagai teknik pelengkap data. Dokumen yang diperoleh meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahkan presentasi seperti slide berbasis canva atau power point, lembar kerja siswa (LKPD) digital, serta foto kegiatan pengajaran yang relevan. Dokumentasi ini membantu peneliti memverifikasi kesesuaian antar praktik pengajar dikelas dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan (Maisaro et al, 2018).

Prosedur kajian dilaksanakan secara bertahap, mulai dari tahap pra-lapangan, pelaksanaan lapangan, hingga analisis data. Pada tahap pra-lapangan, peneliti berkomunikasi dengan pihak sekolah, menetapkan judul observasi, dan menyiapkan instrument yang dibutuhkan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan lapangan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga langkah pokok: redupsi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin, 2024). Redupsi data dilakukan untuk memilih informasi yang relevan, menyederhanakan data besar, dan mengelompokkan temuan berdasarkan kategori. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif agar keterkaitan antar-temuan terlihat jelas. Langkah akhir, penarikan kesimpulan, dilakukan dengan menafsirkan data secara komprehensif untuk menjawab fokus kajian tentang pengoptimalan media pembelajaran.

Untuk menjamin keabsahan data, kajian ini menggunakan triangulasi teknik dan teknik triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika data dari ketiga teknik tersebut menunjukkan konsistensi, maka data dianggap valid (Maisaro et al, 2018).

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari pengajar, siswa, dan dokumen pembelajaran. Validitas di perkuat melalui member check, yaitu konfirmasi ulang temuan kepada narasumber untuk memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan maksud mereka.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, metode penelitian ini menghasilkan deskripsi yang jelas, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pemanfaatan media pembelajaran serta upaya pengoptimalannya dalam pengajaran ekonomi di MA Nurul Huda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data kualitatif yang melibatkan observasi kelas, wawancara, mendalam, serta dokumentasi perangkat ajar, penelitian ini mengungkap dinamika penerapan media pembelajaran dalam proses belajar ekonomi di MA Nurul Huda. Temuan dibagi menjadi tiga bagian utama: (1) Penerapan media pembelajaran serta tanggapan siswa, (2) Faktor yang menghambat pengoptimalan, (3) Hubungan dengan literatur terkini dan implikasi.

1. Penerapan Media Pembelajaran Serta Tanggapan Siswa Pengajar ekonomi di MA Nurul Huda memanfaatkan beragam media pembelajaran digital serta visual. Media yang paling sering diterapkan mencakup presentasi slide interaktif (seperti power point atau canva), video edukasi, dan lembar kerja digital (LKPD melalui Google Docs atau forms). Di samping itu, pengajar terkadang memasukkan gambar, grafik, serta studi kasus ekonomi termasuk kasus lokal untuk menghubungkan konsep ekonomi dengan kehidupan nyata siswa.

Temuan dari observasi menunjukkan pada saat mengajar menyampaikan materi menggunakan media visual atau digital, tingkat fokus dan keterlibatan siswa naik drastis dibandingkan dengan metode ceramah

konvensional. Mayoritas siswa tampak lebih aktif dalam mencatat, bertanya, dan berdiskusi khususnya ketika materi disertai animasi grafik, video penjelasan, atau ilustrasi kasus riil. Wawancara dengan siswa mengungkap bahwa media berfungsi sebagai “Jembatan visual”. Yang memudahkan pemahaman konsep abstrak, seperti permintaan penawaran, elastisitas, atau kebijakan fiskal. Ini sejalan dengan hasil penelitian persepsi siswa SMA di kota Cirebon terhadap efektivitas media digital dalam pembelajaran ekonomi pada materi permintaan dan penawaran, yang melaporkan bahwa pemanfaatan media digital membantu siswa memahami konsep rumit melalui grafik interaktif dan simulasi (Teknologi et al., 2024).

Lebih lanjut, dalam beberapa sesi, pelajar memanfaatkan media pembelajaran digital berbasis web, misalnya platform situs atau daring untuk aktivitas tugas dan latihan. Ini memungkinkan siswa mengakses materi dengan fleksibilitas (baik di rumah maupun disekolah), melatih keterampilan literasi digital, serta memberikan kesempatan untuk refleksi dan latihan mandiri. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ekonomi dengan pendekatan contextual teaching and learning berbasis Google sites di SMA ST Ignasius Medan (Ginting et al., 2024), di mana implementasi media digital berbasis situs berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Dengan kata lain, penerapan media yang beragam (visual, video, digital kontekstual) menunjukkan keefektifan dalam membantu siswa memahami materi ekonomi, meningkatkan motivasi, serta mendorong partisipasi aktif selama pembelajaran.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat

### Dalam Pengoptimalan

Meskipun terdapat banyak aspek positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa pendalam yang memengaruhi pengoptimalan media pembelajaran di MA Nurul Huda.

1. Keterbatasan fasilitas teknologi menjadi rintangan utama seperti proyektor yang kadang tidak tersedia, komputer atau perangkat alternatif yang terbatas, serta akses internet yang tidak stabil. Kondisi ini sering memaksa pengajar beralih ke media tradisional atau menyederhanakan materi agar tetap dapat disampaikan tanpa bantuan digital. Situasi ini mirip dengan temuan dalam penelitian keefektifan penerapan media E-Modul terhadap pemahaman mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk (Ella Permata Sari, 2023), di mana efektivitas media sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas dan kesiapan sarana
2. Tingkat literasi digital siswa dan pengajar tidak merata. Beberapa siswa kekurangan familiar dengan penggunaan perangkat digital untuk belajar misalnya kesulitan membuka file, menonton video dengan baik, atau mengoperasikan lembar kerja digital. Ini membuat sebagian siswa merasa kesulitan saat tugas diberikan dalam format digital. Pengajar juga mengakui bahwa mengembangkan media berkualitas memerlukan waktu dan keterampilan khusus baik dalam dosen, penyusunan konten, maupun pemilihan format yang tepat.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan media pembelajaran cukup besar. Secara kualitatif, pengajar melaporkan bahwa membuat slide interaktif atau video penjelasan membutuhkan waktu jauh lebih lama dibandingkan menyiapkan materi cetak atau ceramah biasa. Ini menjadi tantangan ketika beban mengajar dan

administrasi cukup tinggi, sehingga frekuensi penerapan media digital tidak konsisten.

Meskipun demikian, pengajar tetap berusaha menerapkan berbagai strategi pengoptimalan. Di antaranya : memanfaatkan platform gratis atau berbayar rendah (seperti canva, google Docs, google clasroom) menggabungkan media digital dengan metode diskusi dan studi kasus, serta memberikan pelatihan motifasi digital secara informal kepada siswa. Strategi ini memungkinkan adaptasi, terutama saat fasilitas kurang memadai.

### 3. Hubungan Dengan Literatur Terkini Dan Implikasi

Temuan penelitian ini mendukung tren yang dilaporkan dalam literatur terkini bahwa media digital interaktif jika dikombinasikan dengan pendekatan kontekstual atau PBL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi dan sosial. Contohnya, penelitian Research Trend of Digital Learning Media in Science and Social Studies Based on Problem-Based Learning for Critical Thinking Skills (2020-2025) menunjukkan bahwa adopsi media digital berbasis PBL dikelas IPS/Sains sangat efektif dalam menumbuhkan ketrampilan berpikir kritis dan pemahaman mendalam (Mandailina et al., 2024).

Selain itu, studi di SMAN 15 Pekanbaru tentang media mobile learning menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis mobile (smartphone/tablet ) dapat menjadi alternatif efektif disituasi dengan keterbatasan sarana konvensional. Hal ini relevan dengan konteks MA Nurul Huda, dimana perangkat terbatas tetapi banyak siswa memiliki smartphone pribadi sehingga media mobile learning bisa dipertimbangkan sebagai pilihan implementasi jangka panjang.

Implementasi praktis dari temuan ini adalah bahwa pengoptimalan media pembelajaran di MA Nurul Huda tidak perlu menunggu fasilitas lengkap, kombinasi antara kreativitas pengajar, media sederhana namun interaktif, serta pelatihan literasi digital sudah dapat menghasilkan perbaikan signifikan pada proses pembelajaran ekonomi.

### SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian kualitatif terkait pengoptimalan media pembelajaran dalam mata pelajaran di MA Nurul Huda, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran digital dan visual memberikan dampak penting terhadap perbaikan kualitas proses belajar, khususnya dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep ekonomi yang abstrak. Pemanfaatan media seperti video edukasi, presentasi interaktif, dan lembar kerja siswa digital terbukti mampu meningkatkan semangat belajar, konsentrasi, serta partisipasi aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini tercermin dari tanggapan positif siswa selama kegiatan belajar berjalan, dimana mereka menunjukkan kegembiraan yang lebih besar saat pengajar menggabungkan elemen interaktif dalam penyajian materi. Namun, penelitian juga mengidentifikasi bahwa pengoptimalan media pembelajaran belum sepenuhnya tercapai akibat sejumlah kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi seperti proyektor dan koneksi internet, variasi kemampuan literasi digital siswa yang tidak seragam, serta keterbatasan waktu pengajar dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan materi. Oleh sebab itu, pendekatan pengoptimalan harus difokuskan pada penguatan kemampuan digital guru melalui program pelatihan rutin, penyediaan sarana pendukung oleh pihak sekolah, serta pembuatan media yang kontekstual dan fleksibel terhadap kebutuhan siswa. Penelitian ini menekankan bahwa pengintegrasian media pembelajaran yang efektif tidak hanya memperluas pengalaman belajar siswa, tetapi juga menjadi dasar krusial dalam membangun pembelajaran ekonomi yang lebih menarik,

relevan, modern dan selaras dengan kemampuan teknologi pendidikan masa kini. Dengan demikian, temuan penelitian diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan bagi pendidik, institusi pendidikan, dan penelitian bidang pendidikan untuk terus mendorong inovasi media pembelajaran yang berkualitas tinggi dan bertujuan meningkatkan standar proses pembelajaran dalam bentuk numerikal.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Terima Kasih yang sebesar besarnya kepada Dr. Suwandi atas kontribusi referensi dan arahan Ilmiah, khususnya dalam pemberian rujukan judul Artikel yang menjadi dasar penguatan kajian dalam penulisan Artikel ini. Ucapan Terima Kasih juga di sampaikan kepada Bp. Nanang Rifa'i M.pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan evaluasi secara berkelanjutan sehingga Artikel ini dapat di selesaikan dengan baik. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada seluruh teman satu kelompok yang telah mengerahkan waktu, tenaga, serta pemikiran dalam proses penyusunan artikel ini. Berbagai kendala yang muncul selama proses penulisan, termasuk tahapan penelaahan atau review sebanyak 2x, dapat dilalui dengan baik Alhamdulillah, melalui kerja sama dan komitmen bersama, Artikel ini memperoleh hasil yang memuaskan. Semoga segala bentuk dukungan dan kontribusi yang telah memberikan menjadi amal kebaikan dan memberikan manfaat bagi pengembangan keimuan, khususnya di bidang Pendidikan.

### REFERENSI

- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru*. 1(1), 40–55.
- Ella Permata Sari1. (2023). *Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran E-Modul Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X Ips Di Sma Muhammadiyah 1 Nganjuk Tahun Pelajaran*. 18(April), 59–66.
- Ginting, E. J., Nugrahadi, E. W., & Siregar, Z. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Berbasis Google Sites di Moderasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta ST Ignasius Medan T. P 2023 / 2024*. 7, 79–91.
- Made, N., Dianis, F., & Arlinayanti, K. D. (2024). *Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi di Era Global*. 4, 50–63.
- Maisaro et al. (2018). *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter*. 1(September), 302–312.
- Mandailina, V., Matematika, P., & Mataram, U. M. (2024). *Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Matematika*. 79–96.
- Qomaruddin. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. 1(2), 77–84.
- Rusmalinda, R., & Pd, M. (2023). *Pendampingan Teknik Purposive Sampling Pada Mata Pelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Darul Amal Metro*.
- Taherdoost, H. (2022). *What are Different Research Approaches ? Comprehensive Review of Qualitative , Quantitative , and Mixed Method Research , Their Applications , Types , and Limitations*. 05(01), 53–63.
- Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., No, V., Oktober, E., Hal, D., Fauzan, M., Arsyad, L., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., Cahya, E., & Putra, S. (2024). *Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Ceramah Dan Metode Audio- Visual Dalam Pembelajaran Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP)*. 02(02), 661–666.